

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya.
2. Sikap terhadap uang secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dapat disimpulkan bahwa cara bagaimana seseorang memandang uang sebagai hal yang tidak mempengaruhi cara keluarga dalam mengelola keuangannya.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Berdasarkan hasil analisis SPSS nilai R^2 sebesar 5,7 persen yang berarti bahwa masih ada pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga selain variabel literasi keuangan dan sikap terhadap uang.
2. Peneliti menguji tiga dimensi secara bersamaan dengan dua dimensi yaitu dimensi kecemasan, kekuasaan dan penghargaan yang berpengaruh negatif.

Sedangkan satu dimensi yaitu dimensi ketidakpercayaan yang berpengaruh positif.

3. Pernyataan yang terkait dengan variabel sikap terhadap uang membingungkan responden (rancu).
4. Ada beberapa item pertanyaan variabel literasi keuangan yang dirasa kurang tepat, seperti pertanyaan LK 2, LK 7, LK 10, dan LK 13.
5. Ada beberapa item pertanyaan yang dirasa cukup menyulitkan responden dalam memahami dan menjawab pertanyaan (seperti pertanyaan pada poin LK 7, LK 8, dan LK 17) serta jumlah pertanyaan pada kuesioner yang dirasa cukup banyak.
6. Kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan mengadopsi penelitian dari luar negeri sehingga beberapa item pertanyaan di kuesioner tidak dapat dipahami oleh responden dengan baik.

1.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat ditimbangkan untuk keluarga maupun peneliti selanjutnya. Berikut adalah saran-saran yang dapat peneliti berikan :

1.3.1. Saran untuk Pemerintah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa masih rendahnya literasi keuangan responden pada indikator investasi untuk etnis Jawa dan etnis Tionghoa, sebaiknya pemerintah setempat perlu memberikan wawasan yang lebih luas tentang investasi.

1.3.2. Saran untuk Keluarga

Pengelola keuangan keluarga lebih mempelajari tentang investasi misalnya obligasi, reksadana, ataupun investasi yang lainnya agar pendapatan yang dihasilkan dapat diinvestasikan dan berguna untuk masa yang akan datang.

1.3.3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel selain literasi keuangan, sikap terhadap uang, serta etnis agar dapat melengkapi penelitian ini dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga. Misalnya, *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Income*, dan *Financial Experiences*.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan responden yang tidak hanya dari dua etnis yang berbeda tetapi dengan beberapa etnis sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk pertanyaan kuesioner sebaiknya disederhanakan dan tidak menyulitkan atau membingungkan responden.
- d. Pernyataan untuk variabel sikap terhadap uang redaksionalnya di buat yang lebih mudah dimengerti oleh responden.
- e. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji variabel sikap terhadap uang dengan satu arah atau diuji setiap dimensi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. 2002. "Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior". *Journal of Applied Social Psychology*. Vol 32 (4). Pp 665-683.
- Alhenawi,Y. & Elkhal,K. 2013. "Financial Literacy Of U.S. Households: Knowledge Vs. Long-Term Financial Planning", *Financial Services Review*, Vol.22. Pp 211-244.
- Bank Indonesia. 2013. "Pengelolaan Keuangan". Halaman 13.
- Chen, H. & Volpe, R.P. 1998. "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Services Review*, Vol. 7(2): 107-128.
- Dwi Suhartini dan Jefta AR. 2007. Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagan Etnis Cina. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 7 (2): 70-81.
- Ida dan Cinthia. 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12, No. 3, Desember, Univ Kristen Maranatha.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivarisme dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Pp 52.
- Juliansyah Noor. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Pencana Prenada Media Group. Pp 165.
- Livingstone, S., & Lunt, P.K. 1992. Predicting personal debt and debt repayment: Psychological, social, and economic determinants. *Journal Of Economic Psychological* 13, 111-134.
- Lusardi,A., & Mitchell,O. 2007. Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, Vol. 42(1). Pp 35-44.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga. Pp 147.
- Muhammad Shohib. 2015. "Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berhutang". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.03, No.01.
- Naila Al Kholilah & Rr. Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Vol 3(1). Pp 69-80.

- Nasikun. 1984. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 31.
- Norma Yulianti, Meliza Silvy. 2013. "Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Volume 3(1). Pp 57-68.
- Nickels, Mchugh, & McHugh. 2009. "Pengantar Bisnis (*Understanding Business*)". Edisi 8, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Perry, V.G., & Morris, M.D. (2005). "Who Is In Control? The Role Of Self Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior". *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299-313.
- Prasadjaningsih, M. C. O. 2005. Pengaruh gaya hidup, nilai, kepribadian, dan sikap terhadap pilihan perilaku berhutang. Psikologi ekonomi dan konsumen. Penerbit Bagian PIO. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Robbins & Judge. 2015. Perilaku Keorganisasian (Organizational Behavior). Edisi 12, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. Pp 45.
- Salim, Joko. 2008. Jejak investasi Orang Tionghoa. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Hal. 13.
- Sohn, S.H., Joo, S.H., Grable, J.E., Lee, S., & Kim, M. 2012. "Adolescents' Financial Literacy: The Role Of Financial Socialization Agents, Financial Experiences, And Money Attitudes In Shaping Financial Literacy Among South Korean Youth". *Journal of Adolescence*, Vol35(4), Pp 969-980.
- Widayati, I. 2014. "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan, Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol.2, No.2.
- Yamuchi, K., & Templer, D. 1982. The Development of a Money Attitudes Scale. *Journal of Personality Assessment*, Vol.46. Pp 522-528.

www.bppk.kemenkeu.go.id yang diakses pada tanggal 30 maret 2017

www.sikapuangmu.ojk.go.id yang diakses pada tanggal 12 mei 2017